

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Dari uraian pembahasan tentang Metode Pembelajaran Perspektif Al Qur'an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 di atas, penulis memberikan simpulan bahwa :

1. Allah SWT telah memberikan contoh-contoh tentang metode pembelajaran yang tertuang dalam Al Qur'an, antara lain :
  - a. Metode literasi tertuang dalam Surat *Al Alaq* 1-5
  - b. Metode demonstrasi tertuang dalam Surat *Al Maidah* 31
  - c. Metode riset tertuang dalam Surat *Al Ankabut* 20
2. Metode-metode pembelajaran yang tertuang dalam Al Qur'an sangat relevan dengan perkembangan peradaban saat ini, yaitu era revolusi industri 4.0 sehingga sangat tepat metode-metode yang tertuang dalam Al Qur'an diaplikasikan dalam pembelajaran saat ini, antara lain :
  - a. Metode literasi memberikan kesempatan dan latihan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk dapat mengakses literatur, baik kertas atau digital dari manapun, sehingga tumbuh kemampuan autopilot mencerna suatu literasi dari berbagai sisi, baik secara tekstual maupun kontekstual keadaan sehari-hari. Dengan kemampuan dasar literasi yang baik akan tumbuh generasi yang kritis, merupakan keterampilan dasar era revolusi industri 4.0 dalam

memecahkan masalah. Yakni suatu kemampuan mengolah pengetahuan atau informasi yang dimiliki secara nyata dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul.

- b. Metode demonstrasi merupakan pertunjukan tentang proses terjadinya peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Metode demonstrasi meletakkan dasar kompetensi kreativitas peserta didik untuk dapat dikembangkan lebih lanjut. Dimana kompetensi kreativitas merupakan keterampilan dasar era revolusi industri 4.0 agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensinya pada bidang-bidang lain yang membutuhkan proses atau prosedur yang sama.
- c. Metode riset merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik mampu menemukan, mengeksplorasi (mengembangkan pengetahuan) untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan kemudian menguji kebenaran pengetahuan tersebut. Metode riset akan meletakkan kemampuan dasar berfikir kreatif, suatu keterampilan dasar era revolusi industri 4.0. Keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*) merupakan keterampilan menggunakan pendekatan yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan, inovasi, dan penemuan. Semakin tinggi tingkat

kerativitas seseorang akan semakin banyak alternatif solusi yang dimiliki. Sehingga memudahkan seseorang dalam menjalani kehidupan.

## **B. SARAN**

Dari simpulan yang diperoleh di atas, penulis memberikan saran-saran untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam, yaitu :

1. Kajian terhadap Ayat-Ayat Al Qur'an terkait dengan metode pembelajaran hendaknya semakin digalakkan kepada para dosen dan mahasiswa
2. Kajian terhadap Ayat-Ayat Al Qur'an terkait dengan metode pembelajaran hendaknya tidak sekedar formalitas belaka, namun dikaji lebih jauh tidak sekedar apa metode pembelajaran yang tertuang dalam Al Qur'an, namun sampai bagaimana metode pembelajaran dalam Ayat-Ayat Al Qur'an dapat diaplikasikan dalam kelas sehingga menghasilkan generasi-generasi Islam yang mampu
3. Para praktisi pendidikan Islam selayaknya senantiasa menggunakan istilah-istilah dalam dunia pendidikan dengan menggunakan istilah yang dinukilkan dari Ayat-Ayat Al Qur'an, sehingga terasa pengamalan Al Qur'an dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

### C. PENUTUP

Seakan tidak ada kata lagi bagi penulis selain mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas kekuatan dan bimbingan-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu penulisan skripsi sebagai syarat meraih gelar sarjana program strata 1 dalam program studi pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan yang ada pada penulis, skripsi ini berhasil terwujud dengan segala kekurangan, baik dari sisi prosedur penulisan skripsi maupun muatan skripsi itu sendiri. Karenanya penulis berharap saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya berharap semoga dengan segala kekurangan, skripsi ini masih dapat membawa manfaat bagi pengembangan pendidikan Islam untuk mempersiapkan generasi Islam yang selalu siap dengan perubahan di masa-masa mendatang.